

[SNA 35]

Membangun Kualitas Komunikasi Melalui Pelatihan *Public Speaking* Peserta Didik/Siswa Yayasan Irtiqo Kebajikan

Muchammad Nasucha^{1*}, Suci Nur Indah Sari Thalib¹, M Ghozali Moenawar¹

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Azhar
Indonesia, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110

Email Penulis Korespondensi: muchammad.nasucha.uai@gmail.com

Abstract

The very famous statement, communication is a key for success, is relevant and meet the factual evidences, indeed. Success and failur are identified due to this determinant factor. In the context of secondary student education, the phase in which the discovery of one's potential and its development requires the intake of various means, encompasses formal and informal education. Furthermore, KKN/PKM is currently directed to develop programs that make the targeted objects creative, innovative and sustainable in achieving goals. Based on data and relevant sources, Public Speaking training is believed to be a program that equips Irtiqo Kebajikan Foundation students to develop their communication skill then become qualified individual and ready for the next level of self-development. The KKN program is formulated based on preliminary data from the foundation which shows that some students still have problems speaking in public, communicating socially, and matters related to personal communication in a public context. The results of this activity show that students become [more] confident in public speaking or socializing, knowing about the right public speaking techniques and related matters. There are six things that participants remember when going to do public speaking, namely power, appearance, gesture and eye-contact, breathing and voice, material preparation, and confidence when performing. Some of the indicators above show that the training activities carried out by the KKN 22 Team with custom and presentation way to the participants at the Irtiqo Kebajikan Foundation have a positive impact on their communication skill.

Keywords: *Public speaking, soft skill, community service, communication skill.*

Abstrak

Komunikasi adalah kunci, suatu pernyataan yang terkenal dan relevan dengan fakta lapangan. Banyak keberhasilan dan kegagalan diidentifikasi dikarenakan faktor determinan ini. Dalam konteks pendidikan siswa menengah, fase dimana penemuan dan pengembangan potensi diri memerlukan asupan dari berbagai cara, termasuk pendidikan formal dan informal. Terkait hal tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), saat ini diarahkan untuk mengembangkan program untuk membuat objek sasarannya menjadi kreatif, inovatif dan sustain dalam mencapai tujuan. Berdasarkan data dan sumber yang relevan, pelatihan Public Speaking dipercaya menjadi program yang membekali siswa Yayasan Irtiqo Kebajikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi menjadi pribadi berkualitas dan siap menghadapi fase pengembangan diri selanjutnya. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi lebih percaya diri berbicara di depan publik ataupun bersosialisasi, mengetahui teknik public speaking yang tepat serta hal penting terkait lainnya. Enam hal diingat para peserta saat akan melakukan public speaking yaitu power, penampilan, gesture and eye-contact, pernafasan dan suara, persiapan materi, dan percaya diri saat tampil. Beberapa indikator diatas memperlihatkan bahwa kegiatan pelatihan dengan metode

konvensional yang disesuaikan dan ceramah oleh Tim KKN 22 UAI di Yayasan Irtiqo Kebajikan berdampak positif bagi pemahaman komunikasi peserta.

Kata kunci: *Public speaking, Soft skill, pengabdian kepada masyarakat, communication skill.*

1. PENDAHULUAN

Public speaking sebagai suatu *soft skill* penting yang harus dimiliki individu yang ingin berkembang dan mendapatkan kesempatan untuk berhasil bahkan melampaui apa yang ditargetkan (Carnegie, 2020; Islam et al., 2023; Rahmi et al., 2022; Saoqillah et al., 2023). Menurut Bennie, komunikasi adalah kunci keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian tujuan (Bennie, 2009; Conger, 2013). Hal tersebut menemukan relevansi faktual di lapangan dalam berbagai ruang lingkup, bidang, dan level yang beragam. Banyak yang memahami bahwa keberhasilan seseorang atau individu ditentukan oleh kemampuannya dalam berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi. Keberhasilan suatu kelompok ataupun organisasi juga demikian, ditentukan oleh komunikasi yang tepat, biasa dikenal dengan komunikasi efektif.

Fakta-fakta lainnya terkait keberhasilan dan kegagalan mengatasi suatu permasalahan, mencapai suatu tujuan tidak sedikit disinggung oleh masyarakat dan para pakar sesuai bidangnya masing-masing, misal pendidikan, manajemen, bisnis, pemerintahan, serta lainnya mengacu pada pernyataan yang sama, yaitu komunikasi yang efektif menjadi kuncinya. Berapa banyak suatu gagasan atau proposal kerjasama dan kegiatan lainnya (project proposal) diterima karena komunikasi yang efektif diterapkan. Sebaliknya terjadi di sisi lain, berapa banyak gagasan yang sebenarnya secara substantif sangat bagus namun gagal diterima dan dieksekusi karena komunikasi yang diterapkan tidak efektif. Termasuk halnya dalam bidang pendidikan, keberhasilan guru menyampaikan atau mentransfer informasi dan pengetahuan sangat bergantung pada komunikasi yang digunakan (Bender, 2005; Churches, 2015; Price & Ota, 2016; Wood, 2010).

Kegiatan oleh tim KKN 22 Universitas Al-Azhar Indonesia yang berfokus pada kegiatan pelatihan *Public Speaking* di Yayasan Irtiqo Kebajikan yang berlokasi di Jalan Gg. Anggur 8 No.19A, RT 07/RQ 01, Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten

15443. guna mendukung dan membekali para siswa di yayasan tersebut menjadi siswa atau pribadi yang siap mengembangkan diri dan mencapai hasil atau kualitas diri yang optimal.

Hasil pemetaan masalah bahwa anak binaan yayasan ini yaitu sejumlah 45 siswa dengan rincian 14 siswa SMP dan 31 siswa SMA terutama tentang keterampilan apa saja yang dapat dipilih menjadi program, seperti keterampilan penggunaan media sosial, keterampilan sosial lainnya, termasuk *public speaking* sebagai bagian dari kebutuhan *soft skill* yang penting untuk dikembangkan.

Kegiatan yang dilakukan fokus pada kegiatan pelatihan *public speaking* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa-siswa yang menjadi anak binaan Yayasan Irtiqo Kebajikan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat/KKN ini melewati beberapa tahapan mulai dari observasi awal lokasi kegiatan, rapat koordinasi internal kelompok, rapat bersama dengan mitra terkait rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pelaporan kegiatan, dan evaluasi kegiatan termasuk penyusunan artikel ini.

Adapun kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak dua kali dengan pertimbangan berbagai keterbatasan mulai dari keterbatasan para pelaksana kegiatan, mitra, dan objek sasaran program agar semuanya tetap dapat berjalan tanpa ada gangguan ataupun lainnya.

Keberhasilan pelaksanaan ini dilihat dari data yang didapatkan dalam kegiatan (hasil observasi yang juga dapat dilihat dari beberapa data lapangan seperti dokumentasi foto kegiatan, materi yang diberikan dalam kegiatan kepada para peserta dari yayasan, serta catatan atau data lainnya yang dilampirkan dalam laporan ini). Kuesioner digunakan sebagai satu instrumen dalam menilai secara kuantitatif sebagai indikator numerik dalam kegiatan ini. Hasil data tersebut memang tidak akan didiskusikan dengan data lainnya terutama dari hasil penelitian atau kegiatan serupa lainnya

agar tidak tercampur dalam penjelasan (analisis data). Catatan tersebut menjadi penting untuk mengingatkan pembaca atau lainnya agar memahami dengan jelas apa yang dimaksud dengan analisis data dan interpretasi data yang jelas sangat berbeda.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini secara intens dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu 10 dan 11 Juni 2023. Pelatihan *public speaking* dilakukan di luar kegiatan evaluasi berjalan dan paska kegiatan.

Alat dan Bahan

Dari Gambar 1 dapat terlihat bahwa perangkat yang digunakan meliputi laptop, infocus, slide materi yang disampaikan, papan tulis, serta catatan pendukung pembicara, dengan alat pengeras suara. Untuk keperluan dokumentasi digunakan perekam video dengan perangkat pelengkapannya (seperti tripod).

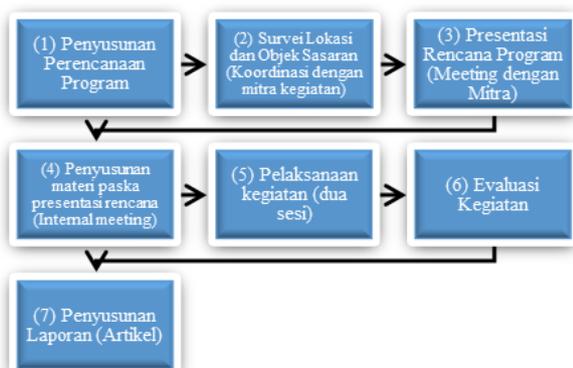


Gambar 1. Penyampaian Materi *Public Speaking*

Langkah Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan melalui skema berikut (April – Oktober 2023):

Gambar 2 proses kegiatan KKN di YIK



Gambar 2. Langkah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsinya (peserta kegiatan pelatihan *Public Speaking* binaan Yayasan Irtiqo Kebajikan) terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Peserta Kegiatan *Public Speaking*

Responden	Ket	Jumlah
Level Pendidikan	SMA	21
	SMP	16
	TOTAL	37
Jenis Kelamin	Laki-laki	17
	Perempuan	20
	TOTAL	37
Usia	13 tahun	2
	14 tahun	8
	15 tahun	8
	16 tahun	11
	17 tahun	7
	18 tahun	1
	TOTAL	37

Dari Tabel 1 bisa kita lihat bahwa 37 peserta kegiatan adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 21 orang atau 56,76% sisanya yaitu 16 orang atau 43,24% adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

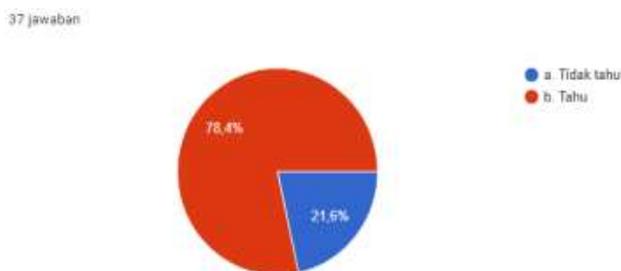
Dilihat dari jenis kelamin, mayoritas adalah perempuan yaitu 20 siswa (54,05%) dan 17 adalah laki-laki (45,95%). Adapun dilihat dari usia peserta terbanyak adalah 16 tahun yaitu 11 orang (29,73%), usia 14 (21,62%) dan 15 tahun (21,62%) sama yaitu masing-masing 8 orang, 7 orang berusia 17 tahun (18,91%) sisanya usia 13 tahun (5,40%) dan 18 tahun (2,70%). Variasi ini menjadi pertimbangan pelaksana kegiatan dalam menentukan pendekatan dan metode penugasan sebelum sesi tampil (*public speaking performance session*).

Tabel 2. Respons peserta: “Tahu maksud *Public speaking*?”

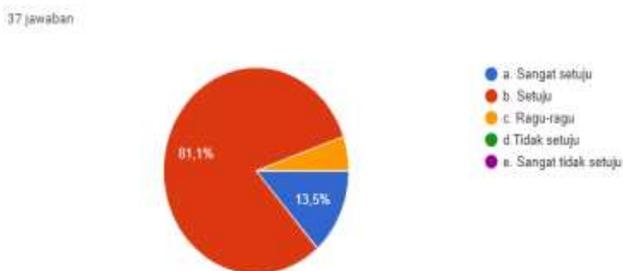
	Tahu	Tidak tahu
Sebelum kegiatan	78,4%	21,6%
Sesudah kegiatan	94,6%	5,4%

Terkait pertanyaan tentang apakah peserta tahu tentang apa yang dimaksud dengan *public speaking*, didapatkan peningkatan hasil dari sebelum kegiatan 78,4% menjadi 94,6%. Ada variasi jawaban secara kualitatif namun secara

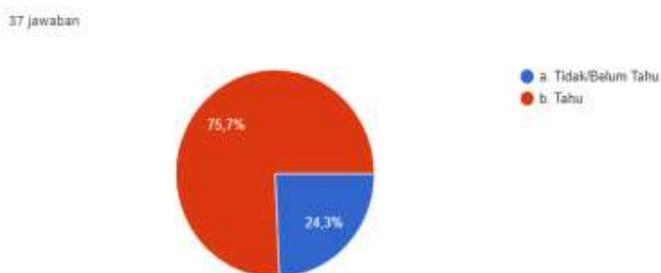
umum mengarah kepada hal yang sama, bahwa sebelum kegiatan mereka memahami *public speaking* pada tataran atau definisi yang general yaitu berbicara di depan publik atau ceramah. Berbeda dengan apa yang mereka ketahui setelah mereka mengikuti kegiatan pelatihan *public speaking*, bahwa *skill* ini tidak hanya merupakan kegiatan berbicara di depan umum atau public namun juga merupakan sesuatu yang dapat memberikan atau melatih mereka menjadi percaya diri, dapat mengatur diri, bagian dari *leadership skill*, *social skill development*, cara penting dalam menyampaikan informasi dan komunikasi dengan tim bukan hanya dengan publik seperti terlihat pada Gambar 3 dan 4.



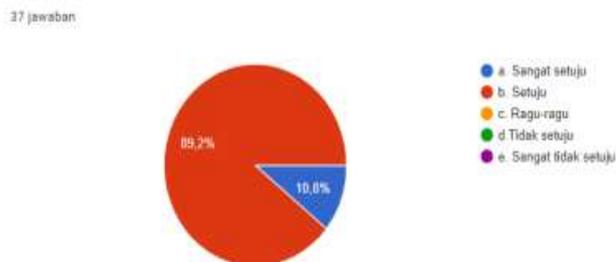
Gambar 3. Hasil Kuesioner pengetahuan mengenai *Public Speaking* Sebelum Pelatihan



Gambar 4. Hasil kuesioner dampak pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai *public speaking*



Gambar 5. Hasil Kuesioner pengetahuan mengenai cara *Public Speaking* yang benar sebelum pelatihan



Gambar 6. Hasil Kuisisioner dampak pelatihan terhadap Peningkatan Pengetahuan Cara *Public Speaking* yang benar

Para peserta kegiatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan *public speaking* yang disampaikan oleh tim pelaksana KKN, mereka mengidentifikasi untuk apa *public speaking* dilakukan maka didapatkan tujuh hal untuk apa *public speaking* dilakukan yaitu (1) Berbicara di depan banyak orang atau publik atau umum atau forum, (2) Melatih kepercayaan diri (*confident*), (3) Menggunakan dan melafalkan kosa kata yang baik, benar, dan sopan-santun, (4) Menumbuhkan *leadership character*, (5) Menyampaikan informasi, aspirasi, presentasi, komunikasi [dengan tepat], (6) Aktif dalam sosialisasi (rapat atau semisalnya), (7) *Soft skill* yang berguna dalam dunia kerja mendatang.

Mereka (para peserta pelatihan) juga diminta untuk mengidentifikasi hal-hal penting yang mereka harus perhatikan dalam melakukan *public speaking*. Dari data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner diperoleh sedikitnya enam hal menurut mereka penting untuk diperhatikan ketika melakukan *public speaking*, terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar pengetahuan siswa (peserta) tentang hal-hal penting dalam *Public Speaking*

No	Hal-hal Penting dalam <i>Public Speaking</i> yang diingat peserta
1	<i>Power</i>
2	Penampilan [diri]
3	<i>Gesture & Eye-contact</i>
4	Pernapasan dan Suara
5	Penyiapan materi (topik)
6	Percaya diri (<i>Confident</i>)

Dari data-data yang ditampilkan di bagian atas dapat kita lihat bahwa secara bahwa pernyataan yang disampaikan penulis lainnya tentang pentingnya pelatihan *public speaking* dalam mengembangkan keterampilan individu dalam konteks komunikasi publik yang sebenarnya tidak terpisah dari keterampilan

komunikasi individu mendapat penguatan dari data yang didapatkan kegiatan ini.

Public speaking yang merupakan keterampilan komunikasi dalam konteks publik memiliki dampak jangka pendek yang akan terus berdampak jangka menengah dan panjang jika terus dilatih, dipraktikkan, dan dikembangkan oleh para pesertanya. Pengembangan dapat dilakukan melalui pelatihan yang berkesinambungan dan menyesuaikan karakter setiap individunya (*customization method of training or practice*).

Enam hal yang teridentifikasi dan diakui oleh para peserta melekat dalam ingatan mereka terkait *public speaking* memang harus diakui juga menjadi bagian penting menurut Carnegie dan mereka yang konsen pada *public speaking* karena ini merupakan faktor determinan untuk mencapai satu dari tujuan *public speaking* yang juga menjadi tujuan dari komunikasi yang efektif yaitu pesan tersampaikan dari komunikator terhadap khalayak (Carnegie, 2020; Halomoan et al., 2023; Price & Ota, 2016; Saoqillah et al., 2023). Berbagai pengalaman para praktisi dari berbagai bidang dapat dikonfirmasi ulang secara berkesinambungan terkait hal ini, seperti praktisi bisnis, pemerintahan, sosial; pendidikan, kesehatan, politik, budaya, agama, dan masih banyak lagi sebagai bagian dari *empirical evidence* terkait.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung dengan baik, dari hasil kuesioner yang tim lakukan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan mengenai *public speaking* setelah dilakukannya pelatihan.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah mencoba menggunakan *custom method* dalam pelatihan *public speaking*, karena disamping tepat untuk pencapaian target yang ditentukan juga dapat merupakan penyesuaian fasilitas dan kapasitas terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan KKN di lokasi mitra, juga kepada mitra yaitu Yayasan Irtiqo

Kebajikan, kepada para mahasiswa KKN Kelompok 22 tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Izzudin, M., Saraswaty, E., Nasyaya, A., & Mahriani, R. (2023). Public speaking training for the Sumatran rural young generation. *Community Empowerment*, 8(3), 388–396. <https://doi.org/10.31603/ce.8135>
- Ambalegin, A., Afriana, A., Purwanti, A., Arianto, T., & Handayani, N. D. (2023). Public Speaking Mastery for Smk Graduates' Communication Skills. *Puan Indonesia*, 4(2), 134–142. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.131>
- Barker, A. (2013). *Improve Your Communication Skills (Google eBook)*.
- Bender, Y. (2005). *The Tactful Teacher: Effective Communication with Parents, Colleagues, and Administrators*. Nomad Press. <https://www.perlego.com/book/2055731/the-tactful-teacher-effective-communication-with-parents-colleagues-and-administrators-pdf>
- Bennie, M. (2009). *A Guide to Good Business Communication: How to write and speak english well (Fifth)*. howtobooks.
- Carnegie, D. (2020). *Public Speaking and Influencing Men in Business*. Barakaldo.
- Churches, R. (2015). *Effective Classroom Communication Pocketbook*. Teachers' Pocketbooks. <https://ereader.perlego.com/1/book/3889323/1>
- Conger, J. A. (2013). *HBR'S 10 MUST READS: Featuring the Necessary Art of Persuasion on Communication*. Harvard Business Review Press.
- Greene, J. O. (2021). *Essentials of Communication Skill and Skill Enhancement: A primer for students and professionals (First)*. Routledge.
- Halomoan, H. S., Beata, S. A., & Wardiana, S. (2023). *Pelatihan Public Speaking Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 3 Tangerang*. 2(1), 2–6.
- Islam, U., Dahlan, A., Azzahra, A., Mytra, P., Ahmad, U. I., Islam, P. A., Islam, U., Dahlan, A., Ahmad, U. I., Islam, U., & Dahlan, A. (2023). *Tingkatkan Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking Sejak Dini di SDN 48 Lappae*. 2(1), 1–6.

- Leeds, D. (2003). *Power Speak*. Red Wheel/Weiser LLC.
- Maya Kasmita, Ririn Nurfaathirany Hery, Rohmah Rifani, Muh. Rizal S, Asmunandar, A., Muhammad Aswan, & Firman Umar. (2023). Pelatihan Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Telkom Makassar. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 44–446. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1721>
- Meifilina, A., Khudlori, R., & Andari, B. (2021). Pelatihan Public Speaking Dengan Tema “Tampil Di Depan Umum Siapa Takut.” *Science Contribution to Society Journal*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.35457/scs.v1i1.1743>
- Price, D., & Ota, C. (2016). *The Assertive Practitioner*. 1st edn. Taylor and Francis. Available at: (1st ed.). Routledge. <https://www.perlego.com/book/1507190/the-assertive-practitioner-how-to-improve-early-years-practice-through-effective-communication-pd>
- Rahmi, H., Desriyati, W., & Julanos. (2022). Pembimbingan Kemampuan Public Speaking pada Organisasi Kesiswaan SMKN 4 Dumai. *TRIMAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.58707/trimas.v2i2.223>
- Saoqillah, A., Fitriya, W., & Azzahra, S. (2023). Pelatihan Public Speaking Sebagai Bagian Dari Pemberdayaan Softskill Siswa Man 2 Bogor Public Speaking Training as Part of Softskill Empowerment for Man 2 Bogor Students. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 77–85.
- Wardani, A. (2023). *Strategi Komunikasi Pelatihan Public Speaking Course Dalam Membangun Kepercayaan Diri (Studi Kasus Pada Mentee Kalangan Remaja Di Bicarapede Academy)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Wood, J. T. (2010). *Communication Mosaics: An Introduction to the Field of Communication*. <http://books.google.com/books?id=6DscU5nk74cC&pgis=1>